

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik pasien LMA yang dirawat di Bagian Penyakit Dalam RSUP DR. M. Djamil Padang periode Juli 2015 - Juni 2016, maka dapat disimpulkan:

1. Frekuensi pasien LMA tertinggi menurut usia diperoleh pada kelompok usia 41-50 tahun.
2. Frekuensi pasien LMA tertinggi menurut jenis kelamin yaitu perempuan.
3. Frekuensi pasien LMA tertinggi menurut keluhan utama yaitu pasien dengan keluhan utama mudah lelah.
4. Manifestasi klinis yang paling sering ditemukan yaitu pucat.
5. Frekuensi pasien LMA tertinggi berdasarkan kadar hemoglobin adalah pasien dengan kadar hemoglobin <6 g/dl atau anemia berat.
6. Frekuensi pasien LMA tertinggi berdasarkan jumlah leukosit adalah pasien dengan hiperleukositosis.
7. Frekuensi pasien LMA tertinggi berdasarkan jumlah trombosit adalah pasien dengan trombositopenia berat.
8. Frekuensi pasien LMA tertinggi berdasarkan jumlah sel blast sumsum tulang yaitu pada kelompok dengan sel blast 50-59%.
9. Frekuensi pasien LMA tertinggi berdasarkan klasifikasi FAB yaitu pasien LMA tipe M4.

6.2 Saran

1. Peneliti menyarankan kepada pihak RSUP DR. M. Djamil Padang terutama bagian rekam medik untuk meningkatkan penjagaan dan pengelolaan rekam medis karena pada penelitian ini banyak rekam medis yang tidak ditemukan dan data yang tidak lengkap.
2. Peneliti menyarankan kepada pihak rumah sakit dan seluruh tenaga kesehatan untuk selalu memperhatikan pelayanan dan fasilitas perawatan agar kondusif karena pasien LMA sangat rentan terhadap infeksi yang bisa mengancam keselamatan jiwa pasien.
3. Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan karena hanya berdasarkan data sekunder. Peneliti menyarankan untuk penelitian lebih lanjut mengenai LMA dengan desain penelitian yang lebih baik karena terlihat bahwa kasus LMA akhir-akhir ini mengalami peningkatan.

